

**PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA PENGGUNA APLIKASI
TIK TOK DI DESA SIDOREJO KEC. PONDOK KELAPA
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh :

Nopiyana

NIM. 1811210059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Nopiyana

NIM : 1811210059

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Nopiyana

Nim : 1811210059

Judul : Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Tik Tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Drs. Sulhiman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln, Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok

Di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah” yang disusun

oleh Nopiya NIM. 1811210059 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin, 24

Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam

Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd

NIP. 196512311998031015

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd

NIP. 199010082019032009

Penguji I

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Penguji II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I

NIP. 195705031993031002

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 dan pembimbing 2 menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nopiyana

NIM : 1811210059

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Tik Tok di

Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah". Ini

sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh

karena itu Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Sidang

Munaqasyah.

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag

Drs. Suhikvan Mastofa, M.Pd.I

NIP. 196005251987031001

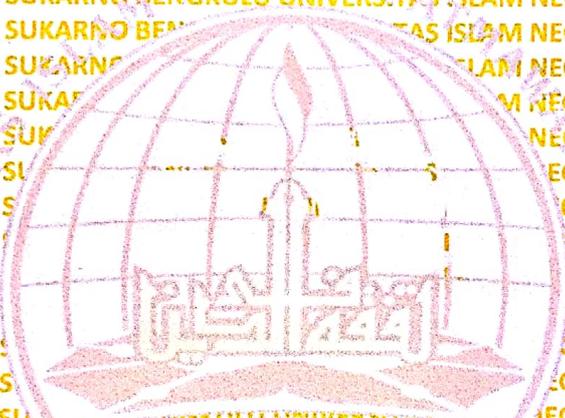
NIP. 195705031993031002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)
وَأَلَى رَبِّكَ فَانصَبْ (٨)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap".

(QS. Al-Insyirah: 5-8)



BENGKULU

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada Nya kami menyembah dan kepada Nya kami mohon pertolongan. Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Aamin.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

1. Terkhusus Bapakku (Martoyo) dan ibuku (Masnawati) yang telah memberikan kasih sayang hingga aku dewasa, selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti untuk kesuksesanku.
2. Kepada Kakak (Bengkulu dan Lampung) dan keluarga besarku yang senantiasa selalu memberikan dukungan selama ini.
3. Sahabat dan kerabat yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, dukungan selama ini serta teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PAI angkatan 2018 yang tak bisa tersebutkan juga namanya satu persatu terimakasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama ini.
4. Terkhusus Patnerku Getuk Tello, yang selalu mengingatkan agar segera mengejar dalam penyusunan skripsi ini agar dapat memperoleh gelar yang diharapkan.
5. Kepada dosen-dosenku Tarbiyah UIN FAS Bengkulu terimakasih atas ilmu yang di berikan serta arahan dan terkhusus untuk pembimbingku Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si dan Bunda Dina Putri Juni Astuti, M.Pd yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan saran kepada penulis.
6. Kepada teman seperjuangan MA Al-Karim, atas suport dan dukungannya dan
7. Almamaterku tercinta UIN FAS Bengkulu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nopiyana

NIM : 1811210059

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Tik Tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

Yang Menyatakan,



Nopiyana

NIM: 1811210059

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Tik Tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”**. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu
4. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zulkarnain S, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staf Unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis,



Nopiya

NIM. 1811210059

ABSTRAK

Nopiyana, NIM. 1811210059, 2021, Skripsi yang berjudul **“Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”**, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, dan Pembimbing II : Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I

Kata kunci: Perilaku Keagamaan, Media Sosial, Remaja

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, seiring dengan telah lahirnya berbagai teknologi baru seperti telepon pintar (*smartphone*) yang semakin canggih, sehingga mengkhawatirkan bagi masa depan remaja terutama pada media sosial tik tok yang semakin banyak diminati dan digunakan oleh remajaselain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku keagamaan remaja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumen lainnya. Objek dari penelitian ini adalah orang tua remaja pengguna tik tok dan remaja pengguna tik tok, dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu mengadakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan trianggulasi.

Dari penelitian yang dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut: Perilaku Keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu, masih tergolong taat meskipun kadang kala mereka menunda-nunda waktu. Sedangkan ibadah yang lain seperti membaca al-Qur'an berkurang mereka lebih tertarik memainkan HP membuat video bersama dan berjoget bersama. Dalam mengikuti organisasi keagamaan dapat diketahui bahwa sebagian remaja tetap aktif begitupun dengan kegiatan peduli sosial keagamaan yang lainnya.

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Sidorejo.....	38
Tabel 4.2 Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan SukuDesa Sidorejo.....	38
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	39
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	41
Tabel 4.6 Data Informan.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 KerangkaBerpikir.....	26

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. RumusanMasalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. ManfaatPenelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Perilaku.....	9
a. Macam-macam Perilaku Keagamaan	10
b. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan	11
2. Pengertian Remaja.....	14
a. Masa pra-Pubertas	16
b. Masa Pubertas	17
c. Masa Akhir Pubertas	18
d. Periode Remaja	18
3. Perilaku Keagamaan Dalam Kehidupan.....	19

a. Shalat	19
b. Puasa	20
c. Membaca Al-Qur'an	20
d. Zakat	21
e. Menghafal Doa-doa	22
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Studi Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	31
G. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
B. Hasil penelitian	42
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan sistem pendidikan nasional dari tahun ke tahun semakin maju dan berkembang pesat. Perkembangan dan kemajuan yang pesat ini dampak dari dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan globalisasi. Globalisasi sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal saat ini banyak sekali dampaknya, sehingga dapat memberikan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar.¹

Perkembangan era globalisasi dan teknologi ini menghasilkan peningkatan inovasi-inovasi pendidikan dan medianya yang bermunculan dengan versi dan fungsi yang berbeda-beda, yang dapat membuat masyarakat khususnya remaja penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) yang dimaksud sebagai media berinteraksi dan komunikasi termasuk juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Kemajuan teknologi yang diiringi perkembangan dunia, mendorong manusia untuk mengikuti perkembangan zaman.²

¹ Setiadi,dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenada Media Group,2011), h. 686

² Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial Dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov,2017),h.15.

Saat ini mayoritas masyarakat sudah menggunakan ponsel/*handphone* dari berbagai kalangan baik orang tua, muda, ataupun anak-anak, khususnya anak-anak sekolah yang dalam kurang lebih tiga tahun ini melakukan pembelajaran secara *daring*, sehingga anak sekolah juga belajar menggunakan *handphone*. Penggunaan *handphone* ini tidak hanya dipakai untuk kegiatan pembelajaran semata, penggunaan *handpohe* ini dipakai lebih luas karena siswa ingin mengetahui informasi yang terjadi di media sosial.

Media sosial adalah media online (*daring*) yang dipakai sebagai sarana interaksi sosial secara online di internet. Selain itu, media sosial tidak hanya dipakai sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran semata, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*), seperti berfoto dan membuat video dengan berbagai variasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.³

Salah satu media sosial yang banyak digunakan remaja saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat

³ Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial Dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov,2017), h.17.

didengar. Aplikasi ini memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.⁴

Aplikasi Tik tok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini Tik tok banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna Tik tok sampai saat ini. Aplikasi Tik tok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi Tik tok bahkan anak-anakpun tertarik menjadi pengguna Tik tok. Aplikasi Tik tok tentunya memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tiktok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak anak untuk mengasah *skill editing* video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.⁵

Selain itu juga terdapat dampak negatif dari aplikasi Tik tok, bahkan sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari Tik tok. Salah satunya yaitu remaja sering menunda shalat. Shalat merupakan ibadah yang dapat membawa manusia dekat dengan Allah, dalam melaksanakan shalat seseorang memuja kemahasucian Allah, menyerahkan diri kepada-Nya. Shalat adalah rukun Islam yang paling di

⁴Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, h. 148, Diunduh di [https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: JurnalPembelajaranBahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: JurnalPembelajaranBahasa Dan Sastra (ump.ac.id) Tanggal, 05 Januari 2021) Tanggal, 05 Januari 2021

⁵Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi "Tik Tok" Bagi Remaja*, Diunduh di <https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html> tanggal 23 Maret 2021

tekanan dan paling utama setelah dua kalimat syahadat. Shalat merupakan amal pertama yang akan dihisab pada hari kiamat kelak sehingga disebut juga induk ibadah.⁶

Dampak negatif dari aplikasi Tik tok ini yaitu secara tidak langsung terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Mungkin kita juga sudah sama-sama tahu banyaknya video dengan aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunaanya yang tidak wajar kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat.⁷ Terkadang remaja tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak. Mereka menjadi seperti tidak berpikir dahulu sebelum merekam apa yang mereka lakukan. Mungkin mereka hanya berpikir bagaimana cara membuat video yang bagus, menarik dan banyak respon dari penonton tanpa peduli dengan apa yang mereka tampilkan itu baik atau buruk untuk orang lain maupun dirinya sendiri.

Selain itu yang paling mengkhawatirkan adalah didalam aplikasi Tik tok adanya group chat yang isinya orang-orang yang tidak dikenal dengan rentang usia yang beragam, mulai dari yang masih muda sampai yang sudah remaja akhir. Setelah berkenalan dengan orang di grup

⁶ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam (Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak)*, (Jakarta: Remaja RosdaKarya, 2012), h. 19

⁷Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi "Tik Tok" Bagi Remaja*, Diunduh di <https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html> tanggal 23 Maret 2021

tersebut, dikhawatirkan percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi. Sehingga terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021 di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, rata-rata semua remaja sering sekali menggunakan tik tok. Menurut salah satu remaja mengatakan bahwa tik tok sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Melalui media sosial tik tok mereka mencari hiburan dengan melihat konten-konten yang ada di tik tok, bahkan mereka juga terbiasa membuat konten di tik tok.⁹

Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan remaja, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku remaja dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah. Pendidikan karakter yang telah

⁸Putri, Virgina Maulita, 2018. *Dampak Penggunaan Tik Tok Bagi Anak dan Remaja* Diunduh di <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4098705/dampak-penggunaan-tik-tok-bagi-anak-dan-remaja.html> tanggal, 23 Maret 2021

⁹Frd (Remaja di Desa Sidorejo : Wawancara 24 Agustus 2021)

diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.¹⁰

Berangkat dari masalah pendidikan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan judul **“Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Pengawasan orang tua terhadap penggunaan *smartphone* yang dipakai oleh remaja masih kurang
2. Mudahnya informasi yang diperoleh mengakibatkan konten negatif juga dikonsumsi oleh remaja tanpa filter yang baik.
3. Adanya aplikasi tik tok membuat remaja lupa akan kegiatan-kegiatan di sekelilingnya
4. Penggunaan aplikasi tik tok membuat remaja lupa waktu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok tentang ibadah sholat dan akhlakul karimah dalam kehidupan

¹⁰Nurfaizati, Zulfa. 2020. *Dampak Negatif Tik-Tok di Dunia Pendidikan*. Diunduh di <https://www.scholae.co/web/read/2796/dampak.negatif.tiktok.di.dunia.pendidikan.html> tanggal 23 Maret 2021

bermasyarakat di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Selain itu dengan adanya tulisan ini diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian ilmu, terutama tentang penggunaan aplikasi tik tok dan perilaku remaja. Selain itu berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi jurusan Tarbiyah dan dapat digunakan sebagai referensi pembuatan karya-karya untuk selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan aplikasi tik tok dan perilaku remaja.

b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga hasil belajarnya yang diperoleh di sekolah bisa maksimal.

c. Bagi pendidik dan Calon Pendidik

Untuk memberikan informasi yang jelas mengenai perilaku keagamaan remaja dan penggunaan aplikasi tik tok meskipun dalam kondisi apapun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.¹¹

Secara bahasa perilaku keagamaan terdiri dari dua suku kata, perilaku dan keagamaan. Perilaku sendiri memiliki arti “sikap” atau “perbuatan” yang dihasilkan oleh adanya sebuah tindakan dari seseorang berupa ucapan atau perkataan maupun dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang terjadi secara realitas.¹²

Keagamaan berasal dari kata agama yang mendapatimbuhan keadaan akhiran -an sehingga memiliki arti sesuatu yang berhubungan dengan agama. Agama terdiri darihuruf (a) yang berarti tidak dan (gam) yang berarti pergidari pengertian tersebut dipahami bahwa agama memiliki makna tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun

¹¹ Notoadmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 30

¹² W.J.S Poerwadarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) h. 62.

menurun. Dalam bahasa Arab agama disebut sebagai “Al-Din” yang berarti undang-undang, hukum, menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan.¹³

Dapat disimpulkan bahwa keagamaan erat kaitannya dengan keimanan, keyakinan, kepercayaan, ikatan, Tuhan, kitab suci, serta segala bentuk ketaqwaan, norma serta ajaran-ajaran yang ada di dalamnya. Lebih luas lagi keagamaan pada hakikatnya berbicara tentang hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan makhluk ciptaan-Nya, serta hubungan manusia dengan alam semesta. Hal ini menunjukkan bahwa agama yang mengandung sekumpulan kepercayaan dan pengajaran akan mengarahkan manusia bagaimana berperilaku baik kepada Tuhan dan ciptaan-Nya.

a. Macam-macam perilaku keagamaan

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus, adapun macam-macam perilaku dibagi sebagai berikut:

1) Perilaku tertutup (*convert behavior*)

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada

¹³Agus Hakim, *Perbandingan Agama*, (Bandung: Diponegoro, 1996) h.112

orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.¹⁴

b. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Menurut Jalaluddin dan walgito adapun bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan sebagai berikut:

1. Aktif dalam organisasi keagamaan

Remaja yang memiliki perilaku sosial yang baik diantaranya ditandai dengan seorang tersebut aktif dalam organisasi keagamaan dimana ia tinggal, karena suatu organisasi itu sangat penting bagi pembentukan sosial seseorang, dengan berorganisasi seseorang dapat berlatih bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik, bersosial, dan berlatih untuk dapat menghargai sesama.

2. Berakhlak mulia

Bentuk perilaku sosial keagamaan yang lain yaitu berakhlak mulia. Seorang yang berakhlak baik, suka memberi, menolong, mudah memaafkan kesalahan orang lain, bisa

¹⁴ Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021

menghargai sesama, menunjukkan bahwa seorang tersebut memiliki rasa sosial keagamaan yang tinggi.

3. Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh

Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh Manusia hidup di muka bumi ini tidaklah hidup sendiri, melainkan selalu membutuhkan orang lain, maka dari itu dalam berinteraksi sosial kita harus saling menghargai terhadap sesama, tidak mudah menyakiti orang lain. Kita diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang bermacam-macam, berbeda antara satu dengan yang lain, karena dengan perbedaan itulah manusia bisa saling melengkapi, maka dari itu harus bisa saling menghargai terhadap orang lain yang mungkin kadang tidak sama dengan kita.

4. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

Ikut serta dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat Dalam hidup di masyarakat kita dituntut untuk bisa berinteraksi dengan sesama, dan ikut serta dalam kegiatan di masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan bahwa kita memang benar-benar hidup dalam lingkungan masyarakat.

Masa remaja adalah masa-masa yang paling baik untuk mengikuti berbagai kegiatan seorang remaja harus dapat menggunakan masa remajanya dengan baik sebelum datang masa tua, yaitu dengan hal yang bermanfaat, diantaranya ikut serta dalam berbagai kegiatan, baik kegiatan di sekolah maupun

kegiatan di masyarakat, karena dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap individu harus dikembangkan oleh orang bersangkutan masing-masing.

5. Tata pergaulan menurut islam

Pertama larangan berduan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dan belum resmi menikah, untuk larangan ini para ulama telah bersepakat bahwa perbuatanseperti itu haram hukumnya tanpa pengecualian. *Kedua* larangan wanita untuk berpergian, kecuali dengan mahramnya, larangan ini tentang wanita yang berpergian tanpa mahram, terjadi perbedaan pendapat diantara ulama yaitu ada yang berpendapat bahwa larangan tersebut sifatnya mutlak, dengan demikian perjalanan apa saja, baik jauh maupun dekat harus disertai mahram, dan ada juga yang berpendapat bahwa larangan tersebut ditujukan untuk wanita yang masih muda saja, sedangkan yang sudah tua diperbolehkan.

Sebenarnya, kalau dikaji secara mendalam, larangan berduan tanpa ada mahram adalah sangat kondisional. Seandainya wanita tersebut dapat menjaga diri dan diyakini tidak akan terjadi apa-apa, serta merasa bahwa ia akan merepotkan mahramnya setiap kali akan berpergian, maka perjalanannya diperbolehkan.

6. Saling tolong menolong dan tidak menyakiti

Tidak boleh menyakiti orang-orang baik dengan lisan, tangan, kaki, dan lain-lain. Dengan lisan misalnya mengata-ngatai atau membicarakannya, dengan tangan misalnya melempari dengan batu-batu kecil atau benda apa saja yang menyebabkan orang sakit dan tersinggung.¹⁵

Dengan melalui pendidikan dan latihan. Perubahan perilaku individu terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri individu maupun lingkungan, sehingga individu akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya. Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.

2. Pengertian Remaja

Istilah *Adolescen* (Remaja) berasal dari bahas latin *adalascare* yang berarti “bertumbuh” sepanjang fase perkembangan ini, sejumlah masalah fisik, sosial dan psikologis bergabung untuk menciptakan karakteristik, perilaku dan kebutuhan yang unik.

Masa remaja menurut Mappiare, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua

¹⁵Rachmat Syafe'i, *Al-Hadis Aqidah, Akhlak, Sosial, dan Hukum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h.223-224

bagian, yaitu usia 12 atau 13 tahun sampai dengan 17 atau 18 tahun adalah masa remaja awal dan usia 17 atau 18 sampai dengan 21 atau 22 tahun adalah masa remaja akhir.¹⁶

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Remaja adalah waktu peralihan manusia berumur belasan tahun. Remaja merupakan suatu tahap yang bersifat peralihan dan menuju perkembangan kedewasaan yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak dengan sungguh-sungguh agar remaja mencapai kedewasaan secara wajar. Berikut ini terdapat beberapa fase pertumbuhan remaja, terdiri atas:¹⁷

a. Masa pra-pubertas (12 – 13 tahun)

Masa ini disebut juga masa pueral, yaitu masa peralihan dari kanak-kanak ke remaja. Pada anak perempuan, masa ini lebih singkat dibandingkan dengan anak laki-laki. Pada masa ini, terjadi perubahan yang besar pada remaja, yaitu meningkatnya hormon seksualitas dan mulai berkembangnya organ-organ seksual serta organ-organ reproduksi remaja. Di samping itu, perkembangan intelektualitas yang sangat pesat juga terjadi pada fase ini. Akibatnya, remaja-remaja ini cenderung bersikap suka mengkritik (karena merasa tahu segalanya), yang sering diwujudkan dalam bentuk pembangkangan ataupun pembantahan terhadap orang tua, mulai menyukai orang dewasa yang dianggapnya baik, serta

¹⁶Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Eks Aksara, 2010), h. 9

¹⁷Andi Mappiare, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h. 94

menjadikannya sebagai “hero” atau pujaannya. Perilaku ini akan diikuti dengan meniru segala yang dilakukan oleh pujaannya, seperti model rambut, gaya bicara, sampai dengan kebiasaan hidup pujaan tersebut.

Selain itu, pada masa ini remaja juga cenderung lebih berani mengutarakan keinginan hatinya, lebih berani mengemukakan pendapatnya, bahkan akan mempertahankan pendapatnya sekuat mungkin. Hal ini yang sering ditanggapi oleh orang tua sebagai pembangkangan. Remaja tidak ingin diperlakukan sebagai anak kecil lagi. Mereka lebih senang bergaul dengan kelompok yang dianggapnya sesuai dengan kesenangannya.

Mereka juga semakin berani menentang tradisi orang tua yang dianggapnya kuno dan tidak atau kurang berguna, maupun peraturan-peraturan yang menurut mereka tidak beralasan, seperti tidak boleh mampir ke tempat lain selepas sekolah, dan sebagainya. Mereka akan semakin kehilangan minat untuk bergabung dalam kelompok sosial yang formal, dan cenderung bergabung dengan teman-teman pilihannya. Misalnya, mereka akan memilih main ke tempat teman karibnya dari pada bersama keluarga berkunjung ke rumah saudara.¹⁸

Pada saat yang sama, mereka juga butuh pertolongan dan bantuan yang selalu siap sedia dari orang tuanya, jika mereka tidak

¹⁸Andi Mappiare, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h. 95

mampu menjelmakan keinginannya. Pada saat ini adalah saat yang kritis. Jika orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan psikisnya untuk mengatasi konflik yang terjadi saat itu, remaja akan mencarinya dari orang lain. Orang tua harus ingat, bahwa masalah yang dihadapi remaja, meskipun bagi orang tua itu merupakan masalah sepele, tetapi bagi remaja itu adalah masalah yang sangat-sangat berat.

b. Masa pubertas (14 – 16 tahun)

Masa ini disebut juga masa remaja awal, dimana perkembangan fisik mereka begitu menonjol. Remaja sangat cemas akan perkembangan fisiknya, sekaligus bangga bahwa hal itu menunjukkan bahwa ia memang bukan anak-anak lagi. Pada masa ini, emosi remaja menjadi sangat labil akibat dari perkembangan hormon-hormon seksualnya yang begitu pesat. Keinginan seksual juga mulai kuat muncul pada masa ini.

Pada remaja wanita ditandai dengan datangnya menstruasi yang pertama, sedangkan pada remaja pria ditandai dengan datangnya mimpi basah yang pertama. Remaja akan merasa bingung dan malu akan hal ini, sehingga orang tua harus mendampingi serta memberikan pengertian yang baik dan benar tentang seksualitas. Jika hal ini gagal ditangani dengan baik, perkembangan psikis mereka khususnya dalam hal pengenalan diri/gender dan seksualitasnya akan terganggu. Kasus-kasus gay

dan lesbi banyak diawali dengan gagalnya perkembangan remaja pada tahap ini.¹⁹

Remaja mulai mengerti tentang gengsi, penampilan, dan daya tarik seksual. Karena kebingungan mereka ditambah labilnya emosi akibat pengaruh perkembangan seksualitasnya, remaja sukar diselami perasaannya. Kadang mereka bersikap kasar, kadang lembut. Kadang suka melamun, di lain waktu dia begitu ceria. Perasaan sosial remaja di masa ini semakin kuat, dan mereka bergabung dengan kelompok yang disukainya dan membuat peraturan-peraturan dengan pikirannya sendiri.

c. Masa akhir pubertas (17 – 18 tahun)

Pada masa ini, remaja yang mampu melewati masa sebelumnya dengan baik, akan dapat menerima kodratnya, baik sebagai laki-laki maupun perempuan. Mereka juga bangga karena tubuh mereka dianggap menentukan harga diri mereka. Masa ini berlangsung sangat singkat. Pada remaja putri, masa ini berlangsung lebih singkat daripada remaja pria, sehingga proses kedewasaan remaja putri lebih cepat dicapai dibandingkan remaja pria. Umumnya kematangan fisik dan seksualitas mereka sudah tercapai sepenuhnya. Namun kematangan psikologis belum tercapai sepenuhnya.

¹⁹Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2007) h. 8

d. Periode remaja Adolesen (19 – 21 tahun)

Pada periode ini umumnya remaja sudah mencapai kematangan yang sempurna, baik segi fisik, emosi, maupun psikisnya. Mereka akan mempelajari berbagai macam hal yang abstrak dan mulai memperjuangkan suatu idealisme yang didapat dari pikiran mereka. Mereka mulai menyadari bahwa mengkritik itu lebih mudah daripada menjalaninya. Sikapnya terhadap kehidupan mulai terlihat jelas, seperti cita-citanya, minatnya, bakatnya, dan sebagainya. Arah kehidupannya serta sifat-sifat yang menonjol akan terlihat jelas pada fase ini.²⁰

3. Perilaku Keagamaan Dalam Kehidupan

Adapun bentuk dari perilaku ibadah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari itu meliputi:²¹

a. Shalat

Secara harfiah apabila cermat kata Shalat berasal dari bahasa arab, yaitu kata kerja “shalla” yang artinya “berdoa” sembahyang. sedangkan shalat menurut istilah adalah semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam, serta harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. shalat menurut syariat adalah segala ucapan dan gerakan-gerakan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

²⁰Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2007) h. 9

²¹Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 120

Shalat merupakan ibadah yang dapat membawa manusia dekat dengan Allah, dalam melaksanakan shalat seseorang memuja kemahasucian Allah, menyerahkan diri kepada-Nya, memohon perlindungan dari godaan setan, memohon pengampunan dan dibersihkan dari dosa, memohon petunjuk kejalan yang benar dan dijauhkan dari segala kesesatan dan perbuatan yang tidak baik. shalat juga dapat menjauhkan dari perbuatan keji dan munkar, yang bila dibersihkan dari kedua sifat itu sejahtera dan utuhlah umat.

b. Puasa

Puasa adalah ibadah yang dapat menanamkan rasa kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan lapar dan kebutuhan pada makanan. Puasa menyadarkan dorongan menolong orang, rasa simpati dan menguatkan keutamaan jiwa seperti taqwa, mencintai Allah, amanah, sabar, dan tabah menghadapi kesulitan, puasa bukan hanya menahandiri dari makan, minum, dan kebutuhan biologis lainnya dalam waktu tertentu. tetapi puasa merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengekang diri dari keinginan-keinginan yang haram dan perbuatan onar. Buah ibadah puasa baru dapat dicapai dengan membiasakan keutamaan dan meninggalkan perbuatan yang hina.

c. Membaca Al-qur'an

Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah "suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk

memperoleh pesan yang disampaikan melalui bahasa tertulis. Al-qur'an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. Mengajarkan membaca Alqur'an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang utama.

Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap pendidik melatih anak didiknya untuk gemar membaca Al-qur'an dan mengenalkan serta mengajarkan huruf-huruf Al-qur'an agar nantinya akan timbul rasa cinta kepada Al-qur'an. dan masih ada bentuk lain sebagai perwujudan perilaku keagamaan yang dilakukan para pemeluk agama. Tak dapat dipungkiri bahwa adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, perasaan dan daya nalar seseorang dikarenakan adanya perbedaan pendidikan yang dia terima. Tambah sering seseorang mendapat pendidikan agama dan praktek keagamaan yang dialami seseorang bertambah pengetahuan dan pengalaman agamanya. Rasa keagamaannya tambah bersemi. Sebaliknya, jika seseorang tidak pernah mendapatkan pendidikan agama mulai dalam rumah tangga dan dimasyarakat maka pengetahuan dan pengalaman terhadap nilai agama itu berkurang malah mungkin menentang ajaran agama.

d. Zakat

Zakat adalah kewajiban harta yang berfungsi sebagai bantuan kemasyarakatan, hasilnya dibagi-bagikan kepada orang-

orang fakir miskin yang hasil keringat mereka tidak dapat memberikan kehidupan yang layak bagi mereka. Di dalam ibadah terdapat banyak pendidikan budi pekerti mulia.

Zakat tidak hanya sekedar pengeluaran harta untuk menolong fakir miskin, tetapi didalamnya terkandung pendidikan jiwa yang luhur. Zakat dapat mensucikan jiwa seseorang dari sifat rakus pada harta, mementingkan diri sendiri dari materialis. Zakat juga menumbuhkan rasa persaudaraan, rasa kasih sayang dan suka menolong anggota masyarakat yang berada dalam kekurangan.

e. Menghafal Doa-doa

Maksud doa dalam hadist tersebut adalah beribadah tanpa (menyembah) selain Allah. Pemahaman pada anak bahwa orang yang selalu membiasakan berdoa akan menjadi mulia, begitu sebaliknya orang yang tidak pernah berdoa akan menjadi lemah. Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa bentuk perilaku keagamaan dan pelaksanaan ibadah semacam itu merupakan kebutuhan manusia dalam rangka mendekati diri kepada Allah SWT yang sudah menjadi kewajibannya sebagai manusia yang lemah, pelaksanaan ibadah semacam itu diharapkan bertambah, karena dengan semangatnya kita beribadah kepada Allah SWT maka semakin banyak pula kegiatan yang dikerjakan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Reni Ferlitasari (2018): “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur aplikasi, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial dan sama-sama meneliti tentang perilaku. Sedangkan perbedaannya yaitu media sosial yang diteliti, dalam penelitian terdahulu media sosial yang diteliti yaitu instagram, sedangkan dalam penelitian ini yaitu media sosial tik tok.²²
2. Wisnu Nugroho Aji (2020): “Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama tentang aplikasi tik tok. Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu aplikasi tik tok digunakan sebagai media

²²Reni Ferlitasari. 2018. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

pembelajaran bahasa dan sastra, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang dampak media sosial/aplikasi tik tok terhadap perilaku keagamaan remaja.²³

3. Bagus Prianbodo (2018): “Pengaruh *Tik Tok* Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *tik tok* memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial tik tok. Perbedaannya pada variabel y nya yaitu dalam penelitian terdahulu kreatifitas remaja, sedangkan dalam penelitian ini yaitu perilaku keagamaan remaja. Jenis penelitian juga berbeda, dalam penelitian terdahulu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu kualitatif.²⁴
4. Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020): “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5 %.Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial tik tok. Perbedaannya penelitian terdahulu kreatifitas remaja, sedangkan dalam

²³Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020

²⁴Bagus Prianbodo. 2018. *Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya

penelitian ini yaitu perilaku keagamaan remaja. Jenis penelitian juga berbeda, dalam penelitian terdahulu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu kualitatif.²⁵

5. Andita Raras Putri Wiwoho (2020) : “Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z (Studi Fenomenologi Terhadap Pengguna Aplikasi Tik Tok)”. Dari penelitian pengguna Tik Tokmendapat banyak keuntungan positif yaitu menambah teman dan juga dapat melakukan kolaborasi konten video bersama pengguna/*creator* lain yang seiring berjalannya waktumendatangkan keuntungan lain seperti *endorsement*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama peneliti tentang penggunaan aplikasi Tik tok dan jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi yang diteliti, dalam penelitian terdahulu meneliti makna/positif dari penggunaan Tik tok, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti perilaku keagamaan remaja pengguna tik tok.²⁶

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan “konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.”²⁷ Kerangka

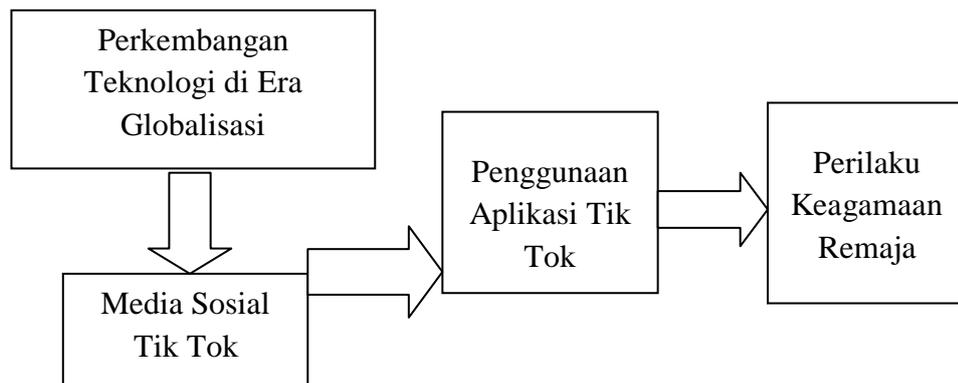
²⁵Dwi Putri Robiatul Adawiyah. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 14 No. 2

²⁶Andita Raras Putri Wiwoho. 2020. *Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z*. Skripsi. Tangerang : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara Tangerang

²⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76.

berpikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.²⁸

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²⁹

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif/kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15

Menurut Strauss dan Corbin (1997) di dalam buku karangan Wiratna Sujarweni, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.³⁰

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini di fokuskan pada perilaku keagamaan remaja pengguna tik tok. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Desember 2021

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek yang akan diteliti merupakan permasalahan perilaku

³⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 19.

keagamaan remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang terdiri dari pendapat berbagai orang tua anak pengguna aplikasi tik tok dan anak pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Pemilihan informan menurut Spradley Dahlan Iskandar adalah dengan cara menentukan subjek yang mudah di jadikan sumber informan, tidak sulit dihubungi dan mudah memperoleh izin melakukan penelitian, informan yang dipilih adalah yang dirasa mampu untuk memberikan informasi, berkaitan dengan objek penelitian dan diperkirakan akan melancarkan proses penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.³¹

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu orang tua dan remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian.

Kedua sumber tersebut di atas akan menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: orang tua dan remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

³¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal. 263

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.³²

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan respon orang tua dan remaja pengguna aplikasi tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tetap muka yaitu melalui media telekomunikasi atau pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.³³ Wawancara dilakukan pada orang tua dan remaja untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah..

32. ³²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.

31. ³³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h.

E. Instrumen Penelitian

Langkah instrumen wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu : 1) Mengembangkan kisi-kisi instrumen, 2) Membuat instrumen wawancara, 3) Melakukan wawancara berdasarkan instrumen penelitian. Instrumen wawancara diberikan kepada orang tua dan remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku keagamaan remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hal ini disebabkan data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah merupakan data kualitatif yang di golongan pada tipe *deskriptif analisis* yaitu pemaparan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara ilmiah dan bersifat kualitatif.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Reduksi data (data reduction) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal-hal penting.
2. Penyajian data, yaitu data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.
3. Penyimpulan dan verifikasi, yaitu kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari reduksi dan penyajian data. Data yang sudah

direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan akhir, yaitu kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.³⁴

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka dibutuhkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat keterpercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan trigulasi yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.³⁵ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode

³⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h. 35-36.

³⁵Romita Kaumi, 2016. *Problematika Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma*. Skripsi : Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, h. 40

triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.

Triangulasi adalah teknik yang merupakan pengecekan dari data berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Suatu metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang diperoleh. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Desa Sidorejo

Desa Sidorejo ada di wilayah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dengan luas wilayah 1.147 Ha, terletak di sebelah Utara ibu Kota Kabupaten Bengkulu Tengah dengan jarak sekitar 67 km, namun lebih dekat ke ibu kota Provinsi Bengkulu yang jaraknya kurang lebih 19 km, hal ini dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap pengaruh ekonomi rakyat.³⁶

Desa Sidorejo dengan jarak 8 km ke ibu kota kecamatan adalah sebuah pemukiman transmigrasi tahun 1974 yang berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat terdiri dari 5 (lima) dusun. Adapun batas-batas wilayah Desa Sidorejo Bengkulu Tengah adalah:³⁷

- a) Sebelah Utara : Desa Genting / Abu Sakim
- b) Sebelah Timur : Desa Sidodadi / Talang Boseng
- c) Sebelah Selatan : Desa Sidodadi / Talang Pauh
- d) Sebelah Barat : Desa Sunda Kelapa / Pondok Kelapa

Wilayah Desa Sidorejo terdiri dari pemukiman, persawahan, lahan perkebunan, lahan tegalan/ladang, rawa-rawa, usaha perikanan,

³⁶ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

³⁷ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

sarana jalan dan area perkantoran desa. Desa Sidorejo mempunyai iklim kemarau dan penghujan, iklim tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian penduduk.³⁸ Selain tu Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah ini memiliki bangunan pemerintah dengan rincian sebagai berikut:³⁹

- a. Gedung PAUD : 1 Unit
- b. Gedung SD : 1 Unit
- c. Gedung SMP : -
- d. Gedung SMA : -
- e. Puskesmas : 1 Unit
- f. Balai Desa : 1 Unit

2. **Visi dan Misi Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah**

a) **Visi**

Dalam penyusunan visi Desa sidorejo ini dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sidorejo seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat, dan masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa, maka visi Desa Sidorejo adalah:⁴⁰

“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan potensi dan sumber daya manusia”

³⁸ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

³⁹ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

⁴⁰ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

b) Misi

Dalam penyusunan misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Adapun misi Desa Sidorejo adalah:

- 1) Mewujudkan aparaturnya Pemerintahan Desa yang bersih dan berwibawa
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana kantor desa
- 3) Mewujudkan pembangunan infrastruktur Desa yang baik dan merata
- 4) Mengembangkan usaha prioritas perkebunan karet sebagai komoditi utama
- 5) Meningkatkan produktivitas pertanian
- 6) Mengembangkan usaha peternakan dan usaha mikro kecil menengah (UMKM)
- 7) Menanamkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai agama, sosial, budaya dan norma-norma masyarakat.

3. Keadaan Demografis**a) Klasifikasi Jumlah Penduduk**

Desa Sesuai dari data yang diperoleh dari profil Desa Sidorejo tahun 2021, Desa Sidorejo terbagi menjadi 5 (Lima) dusun dan 12 RT (Rukun Tetangga), dimana penduduk Sidorejo berjumlah 1.726 jiwa. Yang terdiri dari 537 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah laki-laki

sebanyak 833 jiwa dan perempuan sebanyak 893 jiwa. Dengan rincian sebagai berikut:⁴¹

Tabel 4.1
Klasifikasi Jumlah Penduduk
Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
	Laki-laki	833	48,26 %
	Perempuan	893	51,74%
	Jumlah	1.726	100%

Sumber Data: *Arsip Desa Sidorejo (2021)*

Menurut etnis, Mayoritas penduduk asli di Desa Sidorejo adalah suku Jawa. Selain itu ada juga yang berasal dari suku lain seperti Bengkulu Selatan, Rejang, Madura, Batak dan Kalimantan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Sidorejo
Berdasarkan Etnis/Suku

No	Suku	Jumlah	Keterangan
1	Jawa	1.322	
2	Bengkulu Selatan/Serawai	296	
3	Madura	3	
4	Rejang	3	
5	Batak	4	

⁴¹ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

6	Timor	-	
7	Sunda	98	
Jumlah		1.726	

Sumber Data: *Arsip Desa Sidorejo(2021)*

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa penduduk di Desa Sidorejo mayoritas adalah suku Jawa sebanyak 1.322 jiwa (76,59%), Bengkulu Selatan sebanyak 296 jiwa (17,14%), suku Madura sebanyak 3 jiwa, Suku Rejang 3, Suku Batak 4 jiwa dan suku Sunda 98 jiwa. Banyaknya suku Jawa di Desa Sidorejo ini sehingga hiburan yang masuk ke Desa juga ke arah suku, hiburan yang sering dilakukan di Desa ini seperti kuda lumping, karena minat warga untuk melihatnya lebih tinggi.

b) Klasifikasi Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :⁴²

Tabel 4.3
Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama
Di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten
Bengkulu Tengah

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	1.699	98,43%
2	Kristen Protestan	27	1,57%

⁴² Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

3	Khatolik	-	0%
4	Hindu	-	0%
5	Budha	-	0%
Jumlah		1.726	100%

Sumber Data: *Arsip Desa Sidorejo (2021)*

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah mayoritas beragama Islam sebanyak 16,99 jiwa dan Kristen Protestan sebanyak 27 jiwa.

c) Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Komposisi tingkat pendidikan penduduk Desa Sidorejo dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	L	P
1	Tidak / Belum Pernah Sekolah	305	155	150
2	Tidak / Belum Tamat SD	222	117	105
3	SD / MI	648	342	306
4	SLTP / Sederajat	330	160	170
5	SLTA / Sederajat	192	104	88
6	Akademi / Diploma	7	1	6

7	Sarjana	22	9	13
Jumlah		1.726	833	893

Sumber Data: *Arsip Desa Sidorejo (2021)*

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 305 orang, tidak/belum tamat SD sebanyak 222 orang, masih SD/MI sebanyak 648 orang, SLTP/SMP berjumlah 330, pendidikan SLTA/SMA berjumlah 192, akdemi dan diploma 7 orang dan sarjana berjumlah 22 orang.⁴³

d) Mata Pencarian

Masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki berbagai jenis mata pencarian, mulai dari Petani, Swasta, PNS, Perdagangan, Petani/Pekebun, Peternak, Karyawan Swasta, Karyawan BUMN, Karyawan BUMD, Karyawan Honorer, Buruh Harian Lepas, Buruh Tani/Perkebunan, Tukang Kayu dan sebagainya. Berikut data lengkap mata pencarian masyarakat di Desa Sidorejo dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:⁴⁴

⁴³ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

⁴⁴ Arsip Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah , 2021

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian
Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu
Tengah

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Petani	627
2	Buruh Pertanian	67
3	PNS	6
4	Pengrajin	1
5	Pedagang / Klontong	24
6	Peternak	10
7	Nelayan	-
8	Montir	4
9	KaryawanSwasta	10
10	Industri RT	-
11	Perawat / Bidan	3
12	Dokter	-
13	Penjahit	3
14	Buruh Bangunan	190
Jumlah		945

Sumber Data: *Arsip Desa Sidorejo (2021)*

B. Hasil Penelitian

1. Data Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dari remaja pengguna aplikasi tik tok dan remaja pengguna aplikasi tik tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang dipandang mampu menguraikan informasi berkenaan

dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu 30 orang informan yang terdiri dari 15 orang tua dan 15 remaja. a⁴⁵

Data informan pada penelitian ini dijabarkan dalam tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Data Informan

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin(L/P)
1.	Ade Putra	Orang tua	L
2.	Agus Salim	Orang tua	L
3.	Novita Yani	Orang tua	P
4.	Rahmat Abbas	Orang tua	L
5.	Marti Pirta	Orang tua	P
6	Sandi Huda	Orang tua	L
7	Popi Tamara	Orang tua	P
8	Yanti Putri	Orang tua	P
9	Depi Pratama	Orang tua	P
10	Andi Sopian	Orang tua	L
11	Mevi Anisa	Orang tua	P
12	Ema Tria	Orang tua	P
13	Asria Alana	Orang tua	P
14	Hendri	Orang tua	L
15	Sahulin	Orang tua	L
16	Oktavia	Remaja	P

17	Indah Purnama	Remaja	P
18	Yupita Sari	Remaja	P
19	Adinda Dwi	Remaja	P
20	Ardelia Suryani	Remaja	P
21	M. Syahrul	Remaja	L
22	Alif Hidayatullah	Remaja	L
23	Andre Ramadhan	Remaja	L
24	Fiter Yanto	Remaja	L
25	Beben Oktabensyah	Remaja	L
26	Dinda Kristi	Remaja	P
28	Azril Razka	Remaja	L
29	Amelia	Remaja	P
30	Faisal Wito	Remaja	L

2. Hasil Penelitian dan Wawancara

a. Temuan Penelitian

Media sosial Tik tok merupakan salah satu media sosial yang memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya dengan mudah. Untuk mencari dan menggali informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Novita Yani sebagai berikut:

“Iya, saya mengetahuinya kebetulan anak saya juga menggunakan tik tok ini.”⁴⁶

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Novita Yani, 13 November 2021

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Ade Putra sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Hmm.. saya sering mendengarnya, tetapi saya tidak terlalu mengetahui apa itu tik tok.”⁴⁷
 Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Ema Tria

dengan hasil wawancara:

“Iya, ini dihandphone saya ada juga aplikasinya, ini yang biasa membuka anak saya, bahkan yang mendownload nya juga anak saya yang perempuan itu”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta dengan hasil wawancara:

“Saya sering mendengarnya dan saya melihat banyak orang menggunakan.”⁴⁹

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak Sandi Huda berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Sama, saya juga tidak tahu apa itu tik tok, tetapi saya sering mendengarnya.”⁵⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Asria Alana yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya tahu.. kebetulan saya juga terkadang juga membuka aplikasi tik tok tersebut, sekedar hiburan saja sih.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang apakah orang tua mengetahui atau tidak apa itu media sosial tik tok dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang mengetahui, bahkan ada

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ade Putra, 13 November 2021

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ema Tria, 13 November 2021

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta, 14 November 2021

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sandi Huda, 14 November 2021

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Asria Alana, 13 November 2021

juga orang tua yang juga menggunakan media sosial tik tok ini. Namun ada juga orang tua yang hanya sekedar tahu saja atau sekedar sering mendengarnya saja. Selanjutnya peneliti ingin melihat apakah orang tua mengetahui bahwa anak remaja nya menggunakan media sosial Tik Tok. Berikut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Popi Tamara yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya mengetahui.. karena sering melihat remaja di daerah sini sering berkumpul dan menggunakan media sosial tik tok ini.”⁵²

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Marti Pirta sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Tahu, yang anak sering mutar-mutar musik itu kan, yang sering gerak-gerakan tangan”⁵³
Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Yanti Putri

dengan hasil wawancara:

“Wah, kalau remaja di Desa Sidorejo ini rata-rata menggunakan media sosial tik tok ini, karena apalagi sistem daring dulu, anak-anak lebih banyak menggunakan handpone, termasuk anak saya”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Depi Pratama dengan hasil wawancara:

“Iya tahu, remaja sekarang semenjak pembelajaran secara daring dulu, jadi orang tua membelikan hp untuk kegiatan sistem belajar. Jadi saya anak saya juga memiliki aplikasi tik tok di Hp nya”⁵⁵

⁵² Hasil wawancara dengan Popi Tamara, 14 November 2021

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta, 14 November 2021

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ema Tria, 13 November 2021

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Depi Pratama, 16 November 2021

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Bapak Sandi Huda yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya tahu.. karena saya ada melihat status hp di facebook banyak remaja yang sedang menggunakan media sosial tik tok, anak saya juga”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang pengetahuan orang tua bahwa anak remaja mereka menggunakan media sosial tik tok dapat disimpulkan bahwa orang tua mengetahuinya, bahkan kata salah satu orang tua bahwa rata-rata remaja terutama di Desa Sidorejo sekarang menggunakan media sosial tik tok ini.

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun negatif, begitu juga dengan media sosial tik tok. Peneliti ingin melihat pendapat orang tua tentang bagaimana perilaku keagamaan remaja semenjak menggunakan media sosial tik tok. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Popi Tamara yang menyatakan bahwa:

“Dari dulu anak saya memang rajin melaksanakan sholat, puasa dan sebagainya. Semenjak menggunakan aplikasi tik tok tidak mengalami perubahan perilaku keagamaan.”⁵⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Asria Alana sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Perilaku keagamaan anak remaja saya seperti sholat, puasa dia tidak pernah lupa, tapi justru karena menggunakan media sosial tik tok saya jadi khawatir, karena seperti yang kita tahu bahwa media sosial ini kan isinya dengan orang yang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sandi Huda, 14 November 2021

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Popi Tamara, 14 November 2021

beragam, takut anak saya teperangkap ke hal yang tidak baik”⁵⁸

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Ema Tria dengan hasil wawancara:

“Kalau perilaku keagamaan, semenjak menggunakan aplikasi tik tok, anak remaja saya sering menunda-nunda waktu sholat, seperti yang saya lihat dia lebih banyak menggunakan handphone daripada membuka buku pelajaran”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta dengan hasil wawancara:

“Perilaku keagamaan anak saya juga sering menunda waktu sholat dan apabila sudah menggunakan media sosial tik tok yang bermusik dan video itu sering melawan, seperti anak saya sendiri apabila disuruh untuk melakukan sesuatu, jadinya sering menunda-nunda dulu”⁶⁰

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak Sandi Huda berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Kalau untuk sholat, puasa anak saya masih aktif menjalankan, tetapi sekarang remaja di sini sering berkumpul dengan memegang hp masing-masing, terkadang berkata tentang berita viral seperti itu. Anak-anak sekarang berkumpul bukannya membahas tentang pembelajaran ataupun membaca al-Qur’an”⁶¹

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Popi Tamara yang menyatakan bahwa:

“Perilaku keagamaan remaja di sini termasuk anak saya, ditegur dulu untuk melakukan sholat, remaja wanita kadang saya

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Asria Alana, 13 November 2021

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ema Tria, 13 November 2021

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta, 14 November 2021

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sandi Huda, 14 November 2021

melihat mereka berkumpul membuat video yang joget-joget berkelompok dan direkam di HP sambil tertawa.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa para untuk perilaku keagamaan, remaja di Desa Sidorejo masih aktif melaksanakan sholat, puasa dan sebagainya, tetapi apabila sudah menggunakan tik tok terkadang mereka lebih suka menunda-nunda waktu sholat. Dampak lainnya yaitu perilaku remaja yang menggunakan media sosial tik tok, siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama.

Selain melaksanakan sholat dan puasa sebagai salah satu perilaku keagamaan. Disini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana perilaku keagamaan remaja pengguna tik tok dalam kehidupan bermasyarakat. Apakah remaja aktif mengikuti kegiatan keagamaan masyarakat dan mengikuti organisasi keagamaan yang ada di Desa Sidorejo. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Mevi Ansa yang menyatakan bahwa:

“Remaja disini hanya waktu tertentu saja mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat, seperti saat memperingati hari besar islam saja”⁶³

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Popi Tamara, 14 November 2021

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Mevi Ansa, 17 November 2021

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Andi Sopian sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Kalau menurut saya, remaja-remaja di Desa Sidorejo ini sebagian aktif dalam kegiatan masyarakat, baik kegiatan suka maupun duka”⁶⁴

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Bapak Agus Salim dengan hasil wawancara:

“Kalau untuk perilaku keagamaan ada remaja tertentu yang biasa sholat berjamaah ke masjid, bahkan ada yang sering adzan di masjid”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahulin dengan hasil wawancara:

“Anak saya kalau diajak ikut, baru mengikuti.. tetapi kalau mau berangkat sendiri, katanya malu nggak enakan”⁶⁶

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak Hendri berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Sebagian remaja aktif sholat berjamaah di masjid, kalau ada kegiatan di masyarakat juga aktif, namun ada juga remaja yang jarang ikut”⁶⁷

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Abbas yang menyatakan bahwa:

“Saat ini berinteraksi susah karena masa pandemi, jadi untuk kegiatan masyarakat agak dikurangi, tetapi remaja-remaja disini ada sebagian yang baik dalam bersosialisasi dan ada juga yang kurang dalam bersosialisasi.”⁶⁸

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Andi Sopian, 17 November 2021

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Salim, 16 November 2021

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sahulin, 17 November 2021

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hendri, 16 November 2021

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Abbas, 18 November 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang keaktifan remaja dalam mengikuti organisasi keagamaan dan bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja tetap aktif dalam kegiatan bermasyarakat maupun kegiatan keagamaan, dan kegiatan suka maupun duka. Namun ada juga sebagian remaja yang kurang aktif. Semenjak masa pandemi kegiatan masyarakat juga sedikit dikurangi.

Penggunaan media sosial tik tok ini tentu memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pendapat orang tua apa saja dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial tik tok oleh remaja. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Depi Pratama sebagai berikut:

“Kalau menurut saya tentu ada dampak positif dan negatif, seperti yang saya lihat kalau anak remaja saya dampak positifnya yaitu anak bisa mengetahui info dengan cepat, sedangkan untuk dampak negatifnya anak sering lupa waktu.”⁶⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Asria Alana sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Dampak positif dan negatif, itu tergantung pada diri individu remaja itu sendiri, kalau anak saya sering saya tegur untuk membuka akun atau konten yang bermanfaat.”⁷⁰

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Yanti Putri dengan hasil wawancara:

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Depi Pratama, 16 November 2021

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Asria Alana, 13 November 2021

“dampak positifnya apabila ada konten edukasi dan dampak negatifnya pergaulan bebas, karena didalam tik tok terdapat orang dari mana-mana, bahkan orang luar negeripun juga banyak, sedangkan remaja terkadang belum bisa menentukan yang mana yang benar dan yang salah”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta dengan hasil wawancara:

“Dampak positifnya remaja mampu membuat video dengan bagus, bahkan sayapun tidak bisa mengedit video yang bermacam-macam dan unik-unik, sedangkan dampak negatifnya apabila terdapat orang yang tidak dikenal dan konten yang tidak baik”⁷²

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak Sandi Huda berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Menurut saya tidak ada dampak positifnya, yang ada hanya dampak negatif saja, apabila remaja sudah bermain tik tok, mereka hanya menyalakan waktu saja.”⁷³

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Popi Tamara yang menyatakan bahwa:

“Penggunaan aplikasi tik tok lebih banyak memiliki efek negatif, terutama remaja, karena pada masa remaja ini adalah masa rentan yang masih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan belum bisa memilih atau menentukan yang mana yang baik dan yang buruk.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua di Desa Sidorejo tentang dampak positif dan dampak negatif penggunaan aplikasi tik tok yang digunakan oleh remaja, para orang tua menyatakan dampak positifnya seperti apabila ada konten edukasi

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ema Tria, 13 November 2021

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta, 14 November 2021

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Sandi Huda, 14 November 2021

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Popi Tamara, 14 November 2021

dan membuat remaja pintar mengedit video, sedangkan untuk dampak negatifnya lebih banyak seperti remaja malas dalam belajar, perilaku remaja yang tidak malu bergoyang tik tok tidak mengenal lingkungan, dan sering lupa waktu atau membuang waktu. Apalagi masa remaja merupakan masa yang masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan didalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif.

Orang tua berharap agar sebaiknya aplikasi tik tok digunakan sebagai media yang mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi remaja, begitu juga dengan video yang remaja buat, alangkah baiknya membuat video yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi orang banyak. Disini peneliti juga melakukan wawancara tentang setujuakah guru bahwa media sosial tik tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Bisa dibilang setuju bisa juga tidak sih, tentunya apapun itu ada dampak positif dan negatifnya iya kan,, mungkin dari segi positif iya remaja mampu membuat video secara kreatif, tapi dari segi negatifnya, video yang dibuat oleh remaja tidak berfaedah”⁷⁵

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Yanti Putri dengan hasil wawancara:

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Marti Pirta, 14 November 2021

“Setuju sih kalau remaja sekarang kreatif dalam membuat video, karena tidak semua orang mampu mengkreasikan video yang enak dilihat, saya saja tidak bisa ngeditnya”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Depi Pratama dengan hasil wawancara:

“Setuju, tetapi alangkah baiknya video yang dibuat oleh remaja tersebut video yang bermanfaat untuk orang banyak, tidak hanya untuk kesenangan mereka semata”⁷⁷

Ditegaskan lagi oleh pendapat Ibu Popi Tamara berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Saya setuju, karena saya melihat remaja sangat pintar dalam mengedit video merupakan foto-foto mereka, artinya hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam mengedit video.”⁷⁸

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Asria Alana yang menyatakan bahwa:

“Video yang dibuat oleh remaja memang kreatif, tetapi alangkah baiknya apabila video tersebut misalnya tentang pembelajaran yang dijadikan ilmu pengetahuan bagi yang menonton.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada orang tua tentang tanggapan orang tua penggunaan tik tok dapat membuat remaja kreatif dalam membuat video dapat disimpulkan bahwa orang tua setuju kalau penggunaan aplikasi tik tok dapat membuat remaja kreatif dalam membuat video, tetapi para orang tua memberikan saran agar pembuatan video tersebut tidak sekedar untuk kesenangan semata

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ema Tria, 13 November 2021

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Depi Pratama, 16 November 2021

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Popi Tamara, 14 November 2021

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Asria Alana, 13 November 2021

tetapi dapat bermanfaat bagi orang yang menonton, atau video yang berfaedah.

Selain melakukan wawancara dengan orang tua dari remaja yang menggunakan aplikasi tik tok, peneliti juga melakukan wawancara kepada para remaja di Desa Sidorejo yang menggunakan aplikasi tik tok. Wawancara dilakukan kepada 15 remaja, wawancara awal yang dilakukan dengan menanyakan terlebih dahulu apakah siswa tersebut mengetahui atau menggunakan aplikasi tik tok, adapun hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Yupita Sari yaitu sebagai berikut dengan hasil wawancara:

“Iya, saya menggunakan media sosial tik tok, saya sudah menggunakan tik tok hmm kira-kira setahun”⁸⁰

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan inf Oktavia dengan paparan sebagai berikut:

“Tahu, karena saya menggunakan tik tok, saya menggunakan tik tok sudah lumayan lama, lupa tapi kapan mulainya.”⁸¹ (+)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ardelia dengan hasil wawancara:

“Tik tok kan memang lagi banyak yang menggunakan, teman-teman saya juga sering menggunakan aplikasi ini”⁸²

Sedikit tambahan yang diberikan o Amelia dengan hasil wawancara sebagai berikut:

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Yupita Sari (Remaja Pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁸¹ Hasil wawancara dengan Oktavia (Remaja Pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁸² Hasil wawancara dengan Ardelia (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

“Tahu, saya juga menggunakan tik tok, karena tik tok sangat menghibur, saya menggunakan tik tok sudah lama, tapi dulu pakai hp ibu, kalau sekarang saya sudah dibelikan hp sendiri.”⁸³

Begitu juga yang disampaikan oleh Adinda Dwi dengan hasil wawancara:

“Iya, saya menggunakan aplikasi tik tok ini, adek saya juga punya, kami sudah lama menggunakan tik tok”⁸⁴

Begitu juga dengan jawaban yang diberikan oleh Fiter Yanto yang mengatakan:

“Iya tahu, saya juga ada aplikasi tik tok, tetapi tidak selalu saya buka, kadang-kadang saja.”⁸⁵

Selain tu terdapat juga jawaban yang diberikan oleh M. Syahrul dengan hasil wawancara:

“Tahu, tapi saya jarang menggunakan.. hanya sesekali, saya lebih suka buka game online”⁸⁶

Informan Indah Purnama juga memberikan jawaban saat dilakukan wawancara:

“Saya tahu, saya juga menggunakan tik tok ini.”⁸⁷

Sedangkan jawaban yang diberikan oleh Beben berbeda dengan jawaban yang diberikan oleh Sintia, dengan hasil wawancara:

“Saya tahu, tapi saya hanya melihat saja video-videonya.”⁸⁸

⁸³ Hasil wawancara dengan Amelia (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Adinda (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Fiter (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

⁸⁶ Hasil wawancara dengan M. Syahrul (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Indah (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Beben (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa semua remaja yang dijadikan informan mengetahui dan menggunakan aplikasi tik tok, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa remajasudah menggunakan aplikasi tik tok sejak lama, tetapi untuk remaja laki-laki mereka sedikit jarang menggunakan, karena mereka lebih suka menggunakan game online. Peneliti juga ingin mengetahui apakah remaja menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Andre Ramadhan sebagai berikut:

“Tidak, kalau untuk belajar saya lebih banyak buka youtube atau google.”⁸⁹

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan Arif Hidayatullah yang menyatakan bahwa:

“Tidak, kalau media untuk belajar buka goggle”⁹⁰

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dinda Kristi yang memberikan jawaban:

“Terkadang memang ada konten tentang belajar, saya sering melihat, dan kalau biasa kita lihat maka akan sering lewat beranda kita di tik tok”⁹¹

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan Azril Azka yang menyatakan bahwa:

“Tidak, saya kalau belajar ada yang bingung, saya tanya mbah google”⁹²

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Andre (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Arif (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁹¹ Hasil wawancara dengan Dinda (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁹² Hasil wawancara dengan Azril (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

Jawaban hasil wawancara dengan Ardelia sebagai berikut:

“Tidak, saya lebih suka belajar di youtube”⁹³

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan Andre Ramadhan yang menyatakan bahwa:

“Sering mencari kata-kata motivasi karena kalau saya sedih saya mencari kata motivasi di tik tok dan dijadikan status”⁹⁴

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Faisal Wito yang menyatakan bahwa:

“Sering saya melihat, karena saya merasa belajar”⁹⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan M. Syahrul yang menyatakan bahwa:

“Saya sering melihat konten edukasi, tapi kalau untuk belajar saya bertanya atau mencari di google.”⁹⁶

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada para remaja tentang penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi, semua informan menjawab bahwa tik tok tidak dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka ada yang memperhatikan karena bagi mereka itu adalah ilmu pengetahuan, namun ada juga remaja yang hanya melewatinya saja. Para remaja lebih banyak menggunakan google dan youtube untuk belajar.

⁹³ Hasil wawancara dengan Ardelia (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Faisal (Remaja pengguna Tik Tok), 26 November 2021

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Andre (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁹⁶ Hasil wawancara dengan M. Syahrul (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

Selain itu peneliti ingin mengetahui konten apa saja yang biasa dilihat oleh remaja pengguna tik tok di Desa Sidorejo ini, dan akun seperti apa yang diikuti para remaja. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Andre Ramadhan sebagai berikut:

“Macam-macam, terkadang saya hanya melihat-lihat saja apabila tidak ada kerjaan.”⁹⁷

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan Arif Hidayatullah yang menyatakan bahwa:

“Biasanya saya melihat konten-konten tentang cara bermain game online, bahkan saya juga mengikuti akun-akun permainan game online”⁹⁸

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dinda Kristi yang memberikan jawaban:

“Melihat konten OOTD, atau cara berpakaian yang kekinian, cara kreasi jilbab”⁹⁹

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan Azril Azka yang menyatakan bahwa:

“Hanya menonton berbagai video sebagai hiburan saja, tidak ada mengikuti akun-akun”¹⁰⁰

Jawaban hasil wawancara dengan Ardelia sebagai berikut:

“Saya suka lihat konten-konten yang membuat makanan, atau kreasi masak-masak, jadi terkadang menjadi inspirasi apabila saya mau masak”¹⁰¹

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Andre (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Arif (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Dinda (Remaja pengguna Tik Tok), 26 November 2021

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Azril (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ardelia (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan M. Syahrul yang menyatakan bahwa:

“Saya jarang buka tik tok, jadi sekedar hiburan apabila bosan main game di HP”¹⁰²

Sedangkan hasil wawancara dengan Yupita Sari yang menyatakan bahwa:

“Saya suka melihat konten-konten yang biasa kreasi membuat sesuatu, seperti hiasan rumah dan sebagainya atau yang biasa disebut dengan DIY.”¹⁰³

Hasil wawancara dengan Oktavia yang menyatakan bahwa:

“Suka melihat konten lawak, karena jadi hiburan”¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa tidak semua informan remaja di Desa Sidorejo dengan berbagai jawaban yang berbeda, kalau remaja perempuan banyak menyukai dan melihat konten-konten seperti cara berpakaian atau biasa disebut dengan OOTD, ada juga yang sering melihat konten kreasi jilbab. Terdapat juga remaja putri yang senang melihat konten kreasi memasak, kreasi hiasan rumah atau yang biasa disebut dengan DIY. Sedangkan untuk remaja laki-laki mereka hanya melihat konten-konten tentang cara bermain game online dan bahkan ada yang hanya melihat hal-hal yang tidak pasti atau sekedar mencari hiburan kala bosan karena di tik tok juga terdapat konten-konten lawak. Peneliti juga melakukan wawancara tentang manfaat menggunakan tik tok bagi remaja, adapun

¹⁰² Hasil wawancara dengan M. Syahrul (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Yupita Sari (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Oktavia (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

hasil wawancara yang dilakukan dengan Yupita Sari yaitu sebagai berikut:

“Apa ya, untuk hiburan saja dikala bosan.”¹⁰⁵

Sedikit tambahan yang diberikan oleh Amelia dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Untuk mengisi waktu luang saja, kalau sudah belajar saya bosan, cari hiburan di tik tok”¹⁰⁶

Begitu juga yang disampaikan oleh Adinda Dwi dengan hasil wawancara:

“Sekedar untuk hiburan senang-senang bersama teman”¹⁰⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ardelia dengan hasil wawancara:

“Buat video bagus,”¹⁰⁸

Begitu juga yang disampaikan oleh Adinda Dwi dengan hasil wawancara:

“Manfaatnya dapat menghibur kalau saya bosan”¹⁰⁹

Begitu juga dengan hasil wawancara kepada Andre Ramadhan yang menyatakan bahwa:

“Bisa mengedit video.”¹¹⁰

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Yupita Sari (Remaja Pengguna Tik Tok), 23 November 2021

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Amelia (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Adinda (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ardelia (Remaja pengguna Tik Tok), 23 November 2021

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Adinda (Remaja pengguna Tik Tok), 25 November 2021

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Faisal (Remaja pengguna Tik Tok), 26 November 2021

b. Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok

Perilaku bisa dikatakan bentuk respon atau rangsangan yang diterima suatu individu, baik yang timbul pada dirinya sendiri ataupun dari luar dirinya yang akan membentuk rangsangan yang menghasilkan suatu sikap atau perilaku yang akan ditimbulkan. Dalam penelitian ini mengaitkan dengan bagaimana respon atau perilaku individu dalam penggunaan aplikasi tik tok yang sangat rentan menimbulkan dampak pada penggunanya. Dalam penelitian ini dikaitkan dengan perilaku keagamaan ada atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok di Desa Sidorejo sebagai berikut:

a. Pelaksaan Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa para untuk perilaku keagamaan, remaja di Desa Sidorejo masih aktif melaksanakan sholat, puasa dan sebagainya, tetapi apabila sudah menggunakan tik tok terkadang mereka lebih suka menunda-nunda waktu sholat.

b. Membaca Al-Qur'an

Perilaku keagamaan remaja yang menggunakan media sosial tik tok, remaja kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku maupun membaca al-Qur'an. Remaja juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak

melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama.

c. Perilaku keagamaan dalam bersosialisasi di lingkungan

Disini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana perilaku keagamaan remaja pengguna tik tok dalam kehidupan bermasyarakat. Apakah remaja aktif mengikuti kegiatan keagamaan masyarakat dan mengikuti organisasi keagamaan yang ada di Desa Sidorejo. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang keaktifan remaja dalam mengikuti organisasi keagamaan dan bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja tetap aktif dalam kegiatan bermasyarakat maupun kegiatan keagamaan, dan kegiatan suka maupun duka. Namun ada juga sebagian remaja yang kurang aktif. Semenjak masa pandemi kegiatan masyarakat juga sedikit dikurangi.

Penggunaan media sosial tik tok ini tentu memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh dampak positif seperti :

1) *Skill Editing*

Remaja sekarang sangat pintar dalam mengedit video melalui aplikasi tik tok, artinya aplikasi tik tok memiliki dampak positif sebagai wadah untuk mengasah kemampuan

dalam mengedit video yang bagus atau biasa disebut dengan editor. Dalam mengedit sebuah video itu tidaklah mudah, diperlukan imajinasi dan pemikiran yang tinggi dalam merangkai bahasa atau kata maupun keserasian antara musik dengan gambar video.

2) Media belajar/edukasi

Selain itu tik tok juga dapat dijadikan sebagai media belajar/edukasi. Di dalam aplikasi tik tok terdapat konten atau akun edukasi yang mengandung ilmu pengetahuan bermanfaat bagi semua orang. Konten edukasi biasanya dibuat secara praktis dan mudah dipahami.

3) Media Hiburan

Tik tok juga dijadikan sebagai media hiburan karena dalam video tik tok terdapat konten komedi. Dalam hal ini tik tok memberikan dampak positif bagi penggunanya, memberikan hiburan.

Selain memiliki dampak positif maka tentunya terdapat juga dampak negatif dari penggunaan tik tok. Dampak negatif penggunaan aplikasi tik tok seperti:

1) Membuang Waktu

Dengan menggunakan aplikasi tik tok, melihat konten-konten yang bervariasi membuat para pengguna melalaikan waktu mereka untuk belajar dan melakukan hal positif lainnya.

2) Mengurangi Rasa Malu

Membuat siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada dimedia sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama.

3) Tidak Ada Batasan Usia

Masa remaja merupakan masa yang sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk. Konten yang kurang pantas siapapun dapat mengaksesnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan orang tua dari remaja pengguna aplikasi tik tok dan remaja pengguna tik tok yang telah dilakukan berdasarkan instrumen wawancara mulai dari pengetahuan tentang media sosial tik tok. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok. Perilaku bisa dikatakan bentuk respon atau rangsangan yang diterima suatu individu, baik yang timbul pada dirinya sendiri ataupun dari luar

dirinya yang akan membentuk rangsangan yang menghasilkan suatu sikap atau perilaku yang akan ditimbulkan.¹¹¹

Dalam penelitian ini mengaitkan dengan bagaimana respon atau perilaku individu dalam penggunaan aplikasi tik tok yang sangat rentan menimbulkan dampak pada penggunanya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok dalam melaksanakan ibadah seperti, sholat lima waktu, puasa dan zakat, remaja di Desa Sidorejo masih aktif melaksanakan sholat, puasa dan sebagainya, tetapi apabila sudah menggunakan tik tok terkadang mereka lebih suka menunda-nunda waktu sholat. Namun untuk kegiatan seperti membaca al-Qur'an, remaja sedikit kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku maupun membaca al-Qur'an. Dalam hal ini telah terjadi perubahan perilaku pada diri siswa akibat stimulus dan pengaruh lingkungan.

Hal ini sesuai dengan teori perubahan perilaku "*Driving forces*" oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa perilaku terjadi karena ketidakseimbangan antara antara kekuatan pendorong (*driving forces*) dan kekuatan penahan (*restraining forces*).¹¹² Perubahan perilaku remaja yang terjadi dalam penelitian ini yaitu kuatnya dorongan faktor lingkungan dan perkembangan teknologi dimana setiap remaja dapat menggunakan berbagai media sosial.

¹¹¹ Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021

¹¹² Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021

Remaja juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang keaktifan remaja dalam mengikuti organisasi keagamaan dan bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja tetap aktif dalam kegiatan bermasyarakat maupun kegiatan keagamaan, dan kegiatan suka maupun duka. Namun ada juga sebagian remaja yang kurang aktif.

Masa remaja adalah masa yang sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, sedangkan didalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Hal ini juga disampaikan oleh Nurul Chomaria yang menyatakan bahwa perilaku anak dipengaruhi dengan usianya. Setiap jenjang usia, menampilkan ciri perilaku tertentu yang dimunculkan oleh anak-anak seusianya.¹¹³

Orang tua berharap agar sebaiknya aplikasi tik tok digunakan sebagai media yang mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi remaja, begitu juga dengan video yang remaja buat, alangkah baiknya membuat video yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi orang banyak.

Mengenai manfaat tik tok bagi kehidupan sehari-hari remaja rata-rata bingung apa manfaatnya, tetapi ada sebagian remaja menjawab bahwa

¹¹³Nurul Chomaria, *25 Perilaku Anak dan Solusinya*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 72.

dengan membuat video tik tok, mereka merasa mampu mengedit video biasa menjadi bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Feny Aprilia yang menyatakan manfaat media sosial tik tok dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melati diri remaja atau anak anak untuk mengasah *skill editing* video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.¹¹⁴

Tujuan membuat video tik tok hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Selain membuat video tik tok, bahkan tik tok tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, terkadang mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan remaja, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Hal ini tentunya diperlukan pengawasan bagi orang tua terhadap anak remajanya dalam penggunaan media sosial, agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, berakhlak mulia.

BAB V

PENUTUP

¹¹⁴ Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja*, Diunduh di <https://www.kompasiana.com/fenyaprilias3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html> tanggal 23 Maret 2021

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Perilaku Keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu, masih tergolong taat meskipun kadang kala mereka menunda-nunda waktu. Sedangkan ibadah yang lain seperti membaca al-Qur'an berkurang mereka lebih tertarik memainkan HP membuat video bersama dan berjoget bersama. Dalam mengikuti organisasi keagamaan dapat diketahui bahwa sebagian remaja tetap aktif begitupun dengan kegiatan peduli sosial keagamaan yang lainnya.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Pengguna aplikasi tik tok untuk tidak melalaikan shalat 5 waktu dan tetap memperhatikan perilaku keislaman yang baik.

2. Bagi Orang Tua

Untuk selalu mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga hasil belajarnya yang diperoleh di sekolah bisa maksimal.

3. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi yang jelas mengenai perilaku keagamaan remaja pengguna aplikasi tik tok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 14 No. 2
- Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi "Tik Tok" Bagi Remaja*, Diunduh di https://www.kompasiana.com/fenyaprilia3947/5b4ee4306ddcae02_aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html tanggal 23 Maret 2021
- Darajat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral*. Jakarta: Bulan Bintang
- Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7 No. 3, h. 80 Diunduh di [https://Garuda – Garba Rujukan Digital \(ristekbrin.go.id\)](https://Garuda – Garba Rujukan Digital (ristekbrin.go.id)) tanggal, 14 Januari 2021
- Emzir, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ferlitasari, Reni 2018. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Hakim, Agus. 1996. *Perbandingan Agama*. Bandung: Diponegoro
- Kade, Gusti Agung Ayu. 2017. *Media Sosial Dan Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit PolGov
- Kaumi, Romita. 2016. *Problematika Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma*. Skripsi : Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Marini, Riska 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nisa Khairuni, 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di [http:// dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak \(StudiKasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh\) | Khairuni | Jurnal Edukasi: JurnalBimbinganKonseling \(ar-raniry.ac.id\)](http://dampakPositifDanNegatifSosialMediaTerhadapPendidikanAkhlakAnak(StudiKasusDiSmpNegeri2KelasViiiBandaAceh)|Khairuni|JurnalEdukasi:JurnalBimbinganKonseling(ar-raniry.ac.id)tanggal,14Januari2021) tanggal, 14 Januari 2021
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Notoadmodjo.2003. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Nurfaizati, Zulfa. 2020. *Dampak Negatif Tik-Tok di Dunia Pendidikan*. Diunduh di [https://www.scholae.co/web/ read/2796/dampak. negatif.tiktok.di.dunia.pendidikan.html](https://www.scholae.co/web/read/2796/dampak.negatif.tiktok.di.dunia.pendidikan.html) tanggal 23 Maret 2021
- Prianbodo, Bagus 2018. *Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya
- Putra, Adhitiya Wibawa. 2018. *Tik Tok-Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer* Diunduh di [https://www.gadgetren.com/ tik-tok-sosial-media-berbasis-video-yang-sedang-sangat populer.html](https://www.gadgetren.com/tik-tok-sosial-media-berbasis-video-yang-sedang-sangat-populer.html) tanggal 10 Januari 2021
- Putri, Virgina Maulita, 2018. *Dampak Penggunaan Tik Tok Bagi Anak dan Remaja* Diunduh di <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4098705/dampak-penggunaan-tik-tok-bagi-anak-dan-remaja.html> tanggal, 23 Maret 2021
- Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021
- Setiadi,dkk, 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif/kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- V. Wiratna Sujarweni, 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wisnu, Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, h. 148, Diunduh di [https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (ump.ac.id) Tanggal, 05 Januari 2021) Tanggal, 05 Januari 2021
- Wiwoho, Andita Raras Putri 2020. *Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z*. Skripsi. Tangerang : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara Tangerang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4136/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP : 196005251987031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I
NIP : 195705031993031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nopiyana
NIM : 1811210059
Judul : Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di
Pada tanggal
Dekan,

: Bengkulu
: Oktober 2021

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 4525 /In.11 /F.II/PP.009/10/2021
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Nopiyan
 : 1811210059
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
Asmara Yumarni, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
Hengki Satrisno, M.Pd.i	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.

Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan

Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100

Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS

Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021
 Dekan,



Tembusan :
 Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Nopiyana
NIM : 1811210059

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr.

Nama : Nopiyana

Nim : 1811210059

Judul : Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Tik Tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, WB

Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

ERS. Suhilman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 dan pembimbing 2 menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nopiyana
NIM : 1811210059
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Tik Tok di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah". Ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Seminar Proposal.

Bengkulu, Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II,

Drs. Suhilhan Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



DAFTAR HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
	NOPIYANA 1811210059	Peran keagamaan Remaja Pengguna aplikasi Tik-tok di desa sidorejo kec. Pandak kelapa Kab. Bengkulu Tengah		1. Dr. H. Zulkarnain S.M. 2. Drs. Suhuman Mustofa M.Pd
NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN	
	Dr. Suhirman M.Pd	1968021999031003		
	Dr. Suhuman Mustofa M.Pd	195705031993031002		

SARAN-SARAN

Penyeminar I :
<ul style="list-style-type: none"> - data analisis di spesifikasikan lagi - Jangan mengundang pertanyaan. - Perbaiki latar belakang.
Penyeminar II :
<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang sesuai saran penyeminar - Penulisan sesuai pedoman skripsi -

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Hessya Milenia	1.	4. SELU Rhotania	4.
Hilda Dwi Yanti	2.	5. Meida Tri Apsara	5.
Kurnia Permata	3.	6. Hera Yunianti	6.

Bengkulu, 04. November 2021.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Revisi :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Nopiyana
NIM : 1811210059

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi sdr.

Nama : Nopiyana

Nim : 1811210059

Judul : Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan untuk penerbitan SK penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum WR, Wb

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penyeminar II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar 1 dan penyeminar 2 menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nopiyana
Nim : 1811210059
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "**Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah**". Telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran penyeminar 1 dan penyeminar 2.

Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, November 2021

Mengetahui,

Penyeminar I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penyeminar II

Drs. Sulhman Mastofa, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4856 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

10 November 2021

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa
Di –
Kabupaten Bengkulu Tengah

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah**"

Nama : Nopiyana
NIM : 1811210059
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa
Waktu Penelitian : 10 November s/d 08 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan

→ Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
KECAMATAN PONDOK KELAPA
DESA SIDOREJO

Jl. Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu Kode Pos 38371

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : **04** /SKIP/SDR/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nopiyana
NIM : 1811210059
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Tempat Penelitian : Desa Sidorejo
Alamat : Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah pada tanggal 10 November 2021 sampai dengan 08 Desember 2021 guna melengkapi data penulisan skripsi dengan judul "Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah" dengan tetap mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidorejo, 09 Desember 2021

Kepala Desa Sidorejo



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopiyana
NIM : 1811210059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di
Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu
Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com
dengan ID : 1740014957 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19% dan
dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi
ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004


Nopiyana
NIM. 1811210059



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nopiyana
 NIM : 1811210059
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag
 Judul Skripsi : Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna Aplikasi Tik Tok di Desa Sidorejo kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
28/10 2021	proposil skripsi	Strukturisasi, LT. Adab, keaslian, & Rumusan masalah & teori Fe-hipotesis	
29/10 2021	proposil skripsi	Keaslian teori & rumusan dari variabel masalah, definisi 3 teori/definisi untuk teori keaslian, definisi, konsep, terapan, dan rumusan dari variabel dan teori, proposil terdapat subjek & sumber.	
		Acc 29/10 21	

Bengkulu, 29-10-2021
 Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag
 NIP. 196005251981031001

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
 NIP 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nopi-rana
Pembimbing I/II : DR. H. Zulkarnain S. M. Ag
NIM : 1811210059
Judul Skripsi : Prilaku Keagamaan Remaja
Jurusan : Tarbiyah
Dengguna aplikasi Tik-Tok di desa Sidorejo
Prodi : PAO
Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Juin, 3/1 2022	Skripsi bab I & II	Revisi: 27. bab 1. kesalah - kesamaan dan keserupaan	
2	Kabu 1/1 2022	Bab I & II	lesri: pd bab 2, 3 & 4 dulu & variabel Kuesioner: valid: per- struktural	
3	Juni 7/1 2022	Bab I & II	Jelias penulisan & a. revisi & pedoman: - Margin - Font size - Daftar pustaka (sifat)	
4	Juli 1/1 2022	Bab I & II	Skripsi yes & pt 8. Ujib Ace 11/1 2022	

Bengkulu, 11 - 1 - 2022
Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag
NIP. 19600321987031001

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOP1 YANA
 NIM : 1811210059
 Jurusan : TARBIYAH
 Dosen Pembimbing : PA
 Pembimbing I/II : Drs. Suhilman Mastafa, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Prilaku Keagamaan Remaja
 Dengan Aplikasi TIK-TAK DI desa sidolejo
 Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 18/10 201	Menyampaikan Skripsi Pembimbing Melaporkan secara lisan Nama judul dan rencana penulisan	Sk. diterima proposal ditelaah dulu jurnal 22 201 di dialog kean. judul ini lebih telan masalah yang diangkat Perilaku Keagamaan Remaja adat adat adat adat juga yg di angkat ini adalah dampak perilaku keagamaan itu positif atau sebaliknya lele ya karena pengaruh teknologi filter ungkap fisik telan masalah, perilaku keagamaan (1,2,3,4) adat adat.	l. 18 - 201 10
Senin 25/10 201	Bimbingan seterusnya		l. 22 - 201 10

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Drs. Suhilman Mastafa, M.Pd.I
 NIP. 195705031993031002

Mengetahui

M. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Nopiyanu Pembimbing I/II :
 : 1011210059 Judul Skripsi : Prilaku Keagamaan Pemasok
 : ~~PA~~ Tarbiyah Pengguna APLIKASI Tik-Tok di dera Sidorejo
 : PAI Kec. Pondok Kelapa Kob. Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa, 26-10-201	Hasil perbincangan sesuai petunjuk 27/10/201	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan Perbaikan sesuai petunjuk - Setelah selesai perbincangan lanjutkan ke pembab. I. 	 27/10/201

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Drs. Suhilman Mastofu, M.Pd.I
NIP. 195705031993031002

Mengetahui
KEMENTERIAN AGAMA



Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nopi Yano Pembimbing I/II : Drs. Suhilman Mastofa M.Pd. I
 NIM : 1811210059 Judul Skripsi : Priloku Keagamaan Remaja Pe
 Jurusan : Tarbiyah Guna Aplikasi Tik Tok Di Desa Sidorejo Kec. Pond
 Prodi : PAI Kelopa Kabupaten Bengkulu Tengah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 14-12-20	Tindakan lanjut & penulisan setelah simpul / penulisan	Di Selasa dulu lebih lanjut Kemis 16-12-201 di dialog kas	h.
2	Kemis 16/201 12	Tindakan arahan petunjuk 14/12/201	- Masalah di jelaskan dan cukup aspek saja, supaya tidak terlalu fokus dalam penulisan - kesimpulannya - uraian narasi - Chulq. petunjuk yg telah di berikan - Perbanyak bacaan ke Islam - klub - terdapat aspek ter Agama	h.

Bengkulu, 16-12-201
Pembimbing I/II

.....
NIP.

Mengetahui

Dekan

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOPIYANA Pembimbing I/II : Drs. Suhilman Mastora Mpd.
 NIM : 1811210059 Judul Skripsi : Pengaruh Keagamaan Remaja F
 Jurusan : Tarbiyah penggunaan aplikasi Tiktok di desa Sidorej
 Prodi : PAI kec. pondok kelapa kab. Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Juni, 27/2012		Lakukan per file & secepat mungkin	
	Rabu, 29/2012	Hasil perbincangan dan proses penulisan penelitian	Setujui di atas langkat submit ke ke plbb. I.	29/12

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

[Handwritten signature]
 NIP,

Mengetahui
 Dekan

[Handwritten signature]

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005









